

INTISARI

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL:
UPAYA ADAPTASI PEKERJA MIGRAN INDONESIA
TERHADAP BUDAYA PERUSAHAAN DI JEPANG**

Petra Theda Pryanka

Saat ini, Jepang mengalami masalah kekurangan tenaga kerja karena krisis demografi sehingga memutuskan untuk mencari tenaga kerja asing, salah satunya adalah Pekerja Migran Indonesia (PMI). Pekerja Migran Indonesia yang bekerja di perusahaan Jepang mengalami gegar budaya (*culture shock*) karena perbedaan budaya sehingga memerlukan adaptasi sebagai cara untuk mengatasi gegar budaya, salah satunya dengan melakukan komunikasi interpersonal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adaptasi yang dilakukan oleh PMI berkaitan dengan komunikasi interpersonal dalam upaya menyesuaikan diri dengan budaya kerja di Jepang. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan data diperoleh melalui wawancara secara langsung dan wawancara digital dengan empat informan yang memiliki pengalaman bekerja di Jepang sebagai PMI yang magang di Jepang. Data dianalisis menggunakan teori Adaptasi Interaksi milik Judee K. Burgoon.

Berdasarkan hasil penelitian, para informan melakukan adaptasi sesuai dengan konsep dasar adaptasi interaksi dalam melakukan komunikasi interpersonal saat bekerja di perusahaan Jepang sebagai upaya mengatasi gegar budaya yang dialami. Bentuk adaptasi interaksi yang dilakukan oleh para informan dalam upaya beradaptasi melalui: penggunaan sikap *ojigi*, penyesuaian dengan budaya kerja di perusahaan Jepang, kesadaran diri untuk melakukan adaptasi terhadap lingkungan kerja, dan sikap saling memahami dari orang-orang di perusahaan yang membantu para informan untuk dapat beradaptasi dengan baik. Dengan demikian penelitian ini telah menguatkan teori Adaptasi Interaksi milik Burgoon bahwa peran komunikasi interpersonal menjadi hal penting dalam pelaksanaan kerja di perusahaan Jepang bagi para informan agar dapat bekerja secara efektif dan menyatu dengan budaya kerja pada perusahaan Jepang.

Kata kunci: komunikasi interpersonal, adaptasi interaksi, Pekerja Migran Indonesia (PMI)

ABSTRACT

INTERPERSONAL COMMUNICATION: INDONESIAN MIGRANT WORKER'S ADAPTATION TO CORPORATE CULTURE IN JAPAN

Currently, Japan is experiencing a shortage of labor due to the demographic crisis, so it decided to look for foreign workers, one of which is Indonesian Migrant Workers (PMI). Indonesian Migrant workers who work in Japanese companies experience culture shock due to cultural differences so they need adaptation as a way to overcome culture shock, one of which is by conducting interpersonal communication.

The purpose of this study is to find out whether the adaptation made by migrant workers is related to interpersonal communication as an effort to adapt to the work culture in Japan. This research method is qualitative descriptive with data obtained through direct interviews and digital interviews with four informants who have work experience in internship program in Japan. The data was analyzed using Judee K. Burgoon's Interaction Adaptation Theory.

Based on the results of the research, the informants adapted in accordance with the basic concept of interaction adaptation in conducting interpersonal communication while working in Japanese companies as an effort to overcome the culture shock experienced. The form of interaction adaptation is carried out through: the use of Japanese bowing (*ojigi*), adjustment to the work culture in Japanese companies, self-awareness to adapt to the work environment, and mutual understanding from people in the company that help the informants to be able to adapt well. Thus, this study has strengthened Burgoon's theory of Interaction Adaptation that the role of interpersonal communication is important in the implementation of work in Japanese companies for informants in order to work effectively and integrate with the work culture in Japanese companies.

Keywords: interpersonal communication, interaction adaptation, Indonesian Migrant Workers (PMI)

要旨

対人コミュニケーション:

インドネシア人労働者の日本企業文化への適応

ペトラ・テダ・プリヤンカ

日本における労働力不足問題は、人口動態の危機、すなわち近年の人口減少によって引き起こされ、外国人労働者を探すことになったが、そのひとつがインドネシア人労働者（PMI）である。インドネシア人労働者は、文化の違いによるカルチャーショックを経験するため、カルチャーショックを克服する方法として適応が必要であり、そのひとつが対人コミュニケーションである。

本研究の目的は、出稼ぎ労働者が日本の労働文化に適応するために行った適応が、対人コミュニケーションと関連しているかどうかを明らかにすることである。この研究方法は記述的質的研究であり、日本でインターンをした移民労働者として日本で働いた経験のある4名の情報提供者との対面インタビューとデジタル・インタビューによってデータを得た。データは Burgoon (バーグーン)の適応の相互作用理論を用いて分析した。

調査の結果、情報提供者は、日本企業で働きながら対人コミュニケーションを行う際に、経験したカルチャーショックを克服するための努力として、相互作用適応の基本概念に沿った適応を行っていた。情報提供者が適応のために行った相互作用適応の形態は、お辞儀の使用、日本企業の職場文化への適応、職場環境に適応するための自己認識、情報提供者がうまく適応できるように助けてくれる社内の人々からの相互理解などである。このように、本研究は、情報提供者が日本企業で効果的に働き、日本企業の労働文化に溶け込むためには、対人コミュニケーションの役割が重要であるという Burgoon の理論を補強するものである。

キーワード：対人コミュニケーション、交流適応、インドネシア人労働者（PMI）